



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia yang listing di BEI periode pengamatan 2012-2016.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh independen (Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo; 2002)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dan harga saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dan kebijakan struktur modal.

3.2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga saham dari suatu periode peristiwa ke peristiwa berikutnya, yang dalam hal ini dinilai dari return saham tersebut. Dalam penelitian ini harga saham di proksikan dengan harga saham penutupan dalam periode peristiwa untuk masing-masing sekuritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3.2.2 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Safrida (2008), pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

$$\text{Total Aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$$

3.2.3 Struktur Modal

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan, dan digunakan sebagai ukuran hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur dan juga data dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Pemilihan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengumumkan laporan keuangan tahun 2011 dan 2015 (5 Tahun). Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam (2) dua atau lebih periode yang dibandingkan (Harahap: 2008).
2. Perusahaan terus *Listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015 dan (tidak pernah di *Suspend*)

Berdasarkan kriteria tersebut, Perusahaan-perusahaan lembaga pembiayaan dan asuransi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 12 perusahaan dari 18 perusahaan yang memenuhi kriteria, untuk lebih jelasnya dapat pada tabel berikut :

Perusahaan-perusahaan Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1. Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT. Asuransi Bina Data Arta, Tbk
2	AHAP	PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk
3	AMAG	PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk
4	ASBI	PT. Asuransi Bintang, Tbk
5	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk
6	ASJT	PT. Asuransi Jaya Tamia Tbk
7	ASMI	PT. Asuransi Mitra Maparya, Tbk
8	ASRM	PT. Asuransi Ramayana, Tbk
9	LPGI	PT. Lippo General Assurance, Tbk
10	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk
11	PNIN	PT. Panin Invest, Tbk
12	VINS	PT. Victoria Insurance, Tbk

Sumber : idx.com, 2017

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter (*documentary data*). Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002; 146) data dokumenter adalah :

“Jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan keuangan”.

Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen yang dikenal dengan *content analysis*.

Sedangkan sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini data sekundernya berupa data-data pada neraca, laporan laba-rugi, dan rasio-rasio keuangan selama periode analisis yaitu 2008 dan 2009.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan data dari literatur dan juga data dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Pusat Investasi dan Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Supranto (2004:233) menyatakan analisis regresi linear berganda berarti menganalisis hubungan variabel tidak bebas Y dengan beberapa variabel bebas (lebih dari satu). Variabel Y dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel bebasnya pertumbuhan perusahaan dan struktur modal

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 (*Statistic Package For Social Science*) yaitu regresi berganda untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap perkembangan *return* saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat dan dapat dinyatakan dengan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	= harga saham perusahaan
$\beta_{1,2}$	= Koefisien Regresi
X_1	= Pertumbuhan Perusahaan
X_2	= Struktur Modal
e	= <i>Random Error term</i>
a	= Konstanta

3.6.1. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan asumsi yang sangat mendasar dalam analisis multivariate. Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi yang tidak normal, maka uji statistik yang dihasilkan tidak valid. Selanjutnya normalitas dibutuhkan dalam melakukan uji statistik F dan t (Hair et al dalam Fransky, 2007). Normalitas dapat diuji dengan berbagai cara, diantaranya dengan normal probability plot, yaitu membandingkan plot nilai residual dari data aktual dengan plot distribusi normal. Pada pendekatan ini, distribusi normal akan ditunjukkan dalam garis diagonal, sedangkan residual dari data aktual akan diplot sesuai dengan distribusinya. Jika plotting data aktual terletak pada garis diagonal tersebut atau mendekatinya, berarti data aktual tersebut berdistribusi normal. Namun apabila data tersebut menjauhi garis normal, maka akan distribusi data tersebut dapat dikatakan tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Uji Asumsi klasik

Untuk mendapatkan hasil yang baik, regresi berganda mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik, maka sebelum uji regresi berganda penelitian ini akan melakukan pengujian asumsi klasik (Ghozali 2001:57).

1. Uji Multikolinearitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel dependen. Jika ada, berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (Santoso, 2004)

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengamati :

- 1) Besaran Variabel Inflation Factor (VIF) dan tolerance model, dikatakan bebas multikolinearitas jika VIF berada di bawah angka 10 dan mempunyai angka toleransi mendekati 1.
- 2) Besaran kolerasi variabel independen, jika kolerasi antar variabel independen lemah (di bawah 0,5) maka dikatakan bebas multikolinearitas.

4. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2001:61).

Pada penelitian ini untuk mengetahui adanya autokorelasi diuji dengan menggunakan Durbin-Watson Test, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika angka Durbin-Watson (DW) di bawah -2 , berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika angka Durbin-Watson (DW) di antara -2 sampai $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
- Jika angka Durbin-Watson (DW) di atas $+2$, berarti terdapat autokorelasi negatif.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Umar, 2008; 179). Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas (*heteroscedasticity*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot*. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2001:69).

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Setelah mendapatkan model penelitian yang baik, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga,



keempat, kelima dan keenam dilakukan pengujian secara parsial. Sedangkan untuk hipotesis ketujuh dilakukan pengujian secara simultan.

1. Uji Parsial

Pembuktian terhadap hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji statistik secara parsial yang dilakukan dengan uji statistik T (T-test). Parsial test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Parsial test dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat *P value* dari variabel independen, sehingga dapat menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap return saham. Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus (Indriantoro,2002) :

$$t_{-hit} = \frac{B_i}{S_b}$$

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dari variabel independen ditentukan melalui tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df=n-k$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpha (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau *P value* $>$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (harga saham). Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau *P value* $<$,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham).

2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005:84).

H_0 : Tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap return saham.

H_7 : Tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap return saham

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya (Santoso, 2004:167). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel yaitu secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu return saham yang dinyatakan dengan R^2 . Sedangkan untuk mengetahui koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan r^2 . Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (rasio keuangan) terhadap variabel dependennya (*return* saham), sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar pula pengaruh semua variabel dependen (rasio keuangan) terhadap variabel independennya (*return* saham). Angka R^2 ini di dapat dari pengolahan melalui program SPSS yang bisa dilihat dari table model *summery* kolom *R square*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.